

## **Pengaruh Kuliah *Daring* Terhadap Motivasi Belajar Taruna Prodi Transportasi di STIMARYO**

**Himawan Aditya Pratama<sup>1\*</sup>, Sumardi<sup>2</sup>, Devi Triyani<sup>3</sup>, Fatrodin<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta, Jl. Magelang KM 4.4, Yogyakarta 55284, Indonesia

\* Corresponding Author. E-mail : [himawan.aditya.pratama@gmail.com](mailto:himawan.aditya.pratama@gmail.com).

Telp : 081227522776

### **Abstrak**

Sistem pembelajaran *daring* dapat berjalan dengan optimal apabila tiga faktor penting yang mendukung terpenuhi, di antaranya adalah sumber daya manusia, sarana dan prasana, serta implementasi di lapangan atau desain perkuliahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kuliah *daring* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar taruna prodi transportasi di STIMARYO di Yogyakarta selama masa pandemi Covid-19. Pengumpulan data menggunakan angket berupa *Google Form* yang disebarakan kepada 88 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel penelitian diperoleh hasil bahwa pada dasarnya kuliah *daring* belum efektif dan efisien jika dibandingkan dengan kuliah *luring* atau tatap muka, dan kuliah *daring* di masa pandemi Covid-19 ini belum berjalan optimal dan maksimal. Sedangkan berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan kuliah *daring* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa pada taruna prodi transportasi di STIMARYO.

**Kata kunci:** Kuliah *Daring*; Motivasi Belajar

### **Abstract**

*Online learning systems can run optimally if three important supporting factors are met, including human resources, facilities and infrastructure, as well as implementation in the field or lecture design. This study aimed to determine whether online lectures have a positive and significant effect on the learning motivation of transportation study program cadets at STIMARYO in Yogyakarta during the Covid-19 pandemic or not. Data collection used a questionnaire in the form of a Google Form which was distributed to 88 respondents. The data analysis method used was descriptive analysis and simple linear regression analysis. Based on the results of the descriptive analysis of the research variables, the results showed that basically online lectures were not yet effective and efficient when compared to offline or face-to-face lectures, and online lectures during the Covid-19 pandemic had not run optimally and optimally. Meanwhile, based on the results of simple linear regression analysis, online lectures had a positive effect on student learning motivation in transportation study program cadets at STIMARYO.*

**Keywords:** Online Lectures; Motivation to learn

## PENDAHULUAN

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pada bulan Maret 2020 mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 13 A terkait penetapan masa darurat akibat virus corona. Berdasarkan penetapan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang pembelajaran secara *Daring* dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19). Pembelajaran secara *daring* dan bekerja dari rumah bagi para tenaga pendidik merupakan perubahan yang harus dilakukan oleh dosen untuk tetap mengajar mahasiswa. Pendidikan dengan jarak jauh memiliki tujuan agar mutu pendidikan meningkatkan dan relevansi pendidikan serta meningkatkan pemerataan akses dan perluasan pendidikan. Pendidikan jarak jauh yang diselenggarakan dengan penjaminan kualitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan merupakan salah satu mekanisme perluasan akses pendidikan tinggi [1].

Agar sistem pembelajaran *daring* dapat berjalan dengan optimal maka setiap institusi pendidikan membutuhkan tiga faktor penting yang mendukung sistem pembelajaran *daring*, diantaranya adalah sumber daya manusia, sarana dan prasana, serta implementasi di lapangan. Karena sistem perkuliahan *daring* menggunakan akses internet sebagai media pembelajaran yang didesain dalam bentuk modul kuliah, rekaman video, audio atau tulisan oleh pihak perguruan tinggi. Sehingga menuntut mahasiswa untuk dapat belajar secara mandiri dengan memanfaatkan materi kuliah yang diberikan secara *daring* dan meningkatkan keterampilan dalam menggunakan komputer beserta perangkat lainnya sehingga mahasiswa terbiasa menggunakan sumber-sumber belajar dari internet. Namun sayangnya di Indonesia, infrastruktur pada setiap daerah belum merata. Misalnya pada masa pandemi Covid-19 ini, setiap institusi pendidikan diharuskan untuk menerapkan sistem pembelajaran *daring*, namun pada kenyataannya beberapa daerah tidak dapat menerapkan sistem tersebut karena adanya berbagai kendala dan keterbatasan fasilitas yaitu tidak ada listrik, tidak ada komputer/ laptop/ *gadget*, tidak ada jaringan internet, tidak memahami dengan baik tentang penggunaan aplikasi-aplikasi tele konferensi untuk mengadakan kelas *daring* seperti aplikasi *Ms. Teams*, *Zoom*, *Google Meet*, dan lain sebagainya. sehingga akan sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di perguruan tinggi [2].

Dalam aktivitas perkuliahan semasa Pandemi, STIMARYO mau tidak mau juga melaksanakan perkuliahan *daring* yang mana itu mungkin merupakan sesuatu yang baru bagi semua pihak terutama taruna-taruni STIMARYO, hal tersebut menjadi tantangan tersendiri untuk para dosen agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang baik dan mudah dipahami. Dalam pelaksanaannya ternyata memang tidak seindah yang dibayangkan karena ternyata butuh konsistensi dosen dan taruna dalam proses pembelajaran sehingga kualitas perkuliahan tidak semakin menurun atau mungkin merasa sudah jenuh hanya sebatas materi yang diberikan ataupun tugas hingga menyebabkan *alpa* (A) kehadiran tanpa adanya tatap muka. Hal tersebut dikuatkan dengan beberapa penelitian seperti, Menurut Afifudin (2009) motivasi belajar mahasiswa berkaitan dengan semangat atau gairah sebagai

penggerak. Dalam hal ini motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa dalam mempelajari setiap bahan yang diberikan oleh dosen. Seseorang yang belajar dengan motivasi tinggi akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh semangat dan gairah. Sebaliknya siswa yang belajar dengan motivasi rendah akan menjadi malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran [3].

Perkuliahan secara *daring* tentu saja ada sisi pro dan kontra dalam pelaksanaannya, hal tersebut tidak lepas dari ada tidak tumbuhnya motivasi dari masing-masing taruna hingga proses pembelajaran, karena dengan perkuliahan dapat dilaksanakan dimana saja (*online*) maka timbul perilaku yang baru juga seperti bisa belajar dirumah, akses internet untuk mengerjakan tugas atau ujian, hingga kuliah sambil bekerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kuliah *daring* dan motivasi mahasiswa. *kuliah daring berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa* [1]. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sekitar 92% [4] mahasiswa lebih memilih dan lebih suka kuliah tatap muka dari pada kuliah *daring*. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti tentang “Pengaruh Kuliah *Daring* Terhadap Motivasi Belajar Taruna di STIMARYO Studi Kasus Prodi Transportasi”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausal adalah penelitian yang meneliti hubungan sebab-akibat dari suatu fenomena untuk mengukur besarnya hubungan antara dua variabel atau lebih [5]. Penelitian ini didasarkan pada pengujian hipotesis (*hypothesis testing*) sehingga disebut dengan penelitian kausal, dan menurut sudut pandang waktu penelitian ini termasuk penelitian *cross-sectional* [6]. Penelitian *cross sectional* adalah penelitian yang dilakukan dengan pengambilan data pada satu waktu dengan subjek yang berbeda untuk menggambarkan keadaan [7]. Lokasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta. Sedangkan subjek penelitiannya adalah taruna yang mengikuti perkuliahan *daring* selama masa pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan pada Maret 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Taruna Prodi Transportasi di STIMARYO.

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling non probability* yaitu semua elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel dan dalam teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang memiliki tujuan untuk memahami informasi tertentu pada sumber tertentu [6]. Karena dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana motivasi belajar taruna di dalam mengikuti perkuliahan *daring* selama masa pandemik Covid-19 ini dan *sampling* yang digunakan adalah jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 88 taruna prodi transportasi Angkatan 2019 hingga 2021. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket melalui *Google Form* yakni merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawaban dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* [7]. Jawaban setiap instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan

negatif, dimana setiap item diberi pilihan respons yang sifatnya tertutup. Untuk mengukur penerapan kuliah *daring* terhadap motivasi belajar taruna pada prodi transportasi di STIMARYO maka peneliti menggunakan tipe skala *likert* berikut ini: Sangat Tidak Setuju=1, Tidak Setuju=2, Netral=3, Setuju=4, Sangat Setuju=5.

Analisis data adalah proses mengolah data dan penginterpretasian hasil pengolahan data. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis deskriptif adalah analisis yang menekankan pada pembahasan data-data dan subjek penelitian dengan menyajikan data-data secara sistematis dan tidak menyimpulkan hasil penelitian [8]. Tujuan dari analisis deskriptif ini adalah untuk menganalisis data yang berhubungan dengan karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia dan analisis deskriptif terhadap variabel penelitian. Untuk mendeskripsikan penilaian responden terhadap variabel-variabel penelitian yang digunakan perlu dilakukan penentuan distribusi frekuensi berdasarkan nilai intervalnya dengan menggunakan nilai skor, nilai maksimal sebesar 5 dan minimal 1, rumusnya adalah sebagai berikut [9]:

$$\text{Nilai Interval} = \frac{(\text{Nilai Batas tertinggi} - \text{Nilai Batas terendah})}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$\text{Nilai Interval} = \frac{5-1}{5} = 0.8$$

Berdasarkan hasil interval *range* di atas, maka diperoleh rata-rata skor pada setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Skor Variabel Penelitian

Nilai Skor	Kuliah <i>Daring</i>	Motivasi Belajar Taruna
1,00 – 1,80	Sangat rendah	Sangat rendah
1,81 – 2,60	Rendah	Rendah
2,61 – 3,40	Sedang	Sedang
3,41 – 4,20	Tinggi	Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat tinggi	Sangat tinggi

Kriteria pengukuran skor variabel penelitian tersebut menunjukkan bahwa responden yang memilih setuju atau sangat setuju menunjukkan tinggi nilai rata-rata yang diperoleh semakin baik terhadap indikator pada variabel penelitian yang digunakan, sedangkan responden yang memilih netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju menunjukkan kecilnya nilai rata-rata yang diperoleh terhadap indikator variabel penelitian yang digunakan.

Sedangkan analisis kuantitatif merupakan analisis yang digunakan untuk data-data yang berbentuk angka yang dapat diukur atau dihitung. Tujuan analisis kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana karena dalam penelitian ini variabel dependen dipengaruhi hanya oleh satu variabel independen [6]. Persamaan matematis untuk regresi linear sederhana adalah  $Y = a + \beta X + \epsilon$ .

Keterangan:

Y : Penaksiran Variabel Dependena  
 Nilai Konstanta

$\beta$  : Koefisien Regresi Dari Kuliah *Daring*X  
Kuliah *Daring*

$\varepsilon$  : *error*

Untuk mengetahui serta menentukan arah besarnya koefisien antara variabel independendengan variabel dependen, maka digunakan teknik bantuan SPSS versi 26.0 *for windows*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan angket berupa *Google Form* kepada 88 orang responden. Selanjutnya peneliti melakukan analisis secara deskriptif maupun inferensial sebagaimana diuraikan di bawah ini.

### a. Hasil Analisis Deskriptif untuk Profile Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat hasilnya pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frequency	Percent
1	Laki - laki	70	79.5%
2	Perempuan	18	20.5%
	Total	88	100.0%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki- laki dalam penelitian ini sebanyak 70 orang (79,5%), sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan dalam penelitian ini sebanyak 18 orang (20,5%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki.

### b. Hasil Analisis Deskriptif Untuk Variabel Penelitian

#### 1. Adapun hasil analisis deskriptif untuk variabel kuliah *daring* (X) adalah sebagai berikut:

Untuk pertanyaan 1 mayoritas menjawab setuju dengan nilai mean 3.61, kemudian untuk pertanyaan2 Untuk pertanyaan 1 mayoritas menjawab setuju dengan nilai mean 3.44, Untuk pertanyaan 3 mayoritas menjawab setuju dengan nilai mean 3.66, Untuk pertanyaan 4 mayoritas menjawab setuju dengan nilai mean 4, Untuk pertanyaan 5 mayoritas menjawab setuju dengan nilai mean 4,34, Untuk pertanyaan 6 mayoritas menjawab setuju dengan nilai mean 3.98, Untuk pertanyaan 7 mayoritas menjawab setuju dengan nilai mean 3.36, Untuk pertanyaan 8 mayoritas menjawab tidak setuju dengan nilai mean 2.6, Untuk pertanyaan 9 mayoritas menjawab tidak setuju dengan nilai mean 2,44, Untuk pertanyaan 10 mayoritas menjawab netral dengan nilai mean 2.96

Nilai mean untuk variabel kuliah *daring* di atas jika dirata-ratakan diperoleh nilai sebesar 3.43. Nilai ini termasuk tinggi karena sebagian besar taruna menjawab setuju bahwa dengan adanya kuliah *daring* di masa pandemi covid-19 ini sangat efektif untuk diterapkan oleh setiap kampus karena dengan adanya kuliah *daring* walaupun taruna dan dosen tidak bertemu secara langsung (tatap muka), tetapi masih dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Sedangkan nilai mean tertinggi penilaian responden pada variabel kuliah *daring* adalah pada pertanyaan nomor ke-5 dengan nilai meannya sebesar 4.34 yang menyatakan bahwa

dengan adanya kuliah *daring* dapat meningkatkan keterampilan taruna dalam menggunakan teknologi dan aplikasi. Sedangkan skor rata-rata terendah pada variabel kuliah *daring* adalah pada pertanyaan nomor ke-9 dengan nilai mean sebesar 2.44 yang menyatakan bahwa dengan adanya kuliah *daring* menjadikan taruna tidak perlu untuk menjalani kuliah *luring*. Berdasarkan hasil analisis tersebut, STIMARYO, perlu mengkaji kembali perkuliahan *daring* yang sudah diterapkan selama ini agar kedepannya layanan kuliah *daring* yang diberikan kepada taruna dapat memotivasi mereka untuk terus meningkatkan kemampuan belajar mereka.

2. Untuk variabel motivasi belajar taruna (Y) dapat dilihat hasil analisis deskriptifnya dibawah ini:

Untuk pertanyaan 1 mayoritas menjawab setuju dengan nilai mean 3.60, Untuk pertanyaan 2 mayoritas menjawab tidak setuju dengan nilai mean 2.73, Untuk pertanyaan 3 mayoritas menjawab setuju dengan nilai mean 3.59, Untuk pertanyaan 4 mayoritas menjawab netral dengan nilai mean 2.96, Untuk pertanyaan 5 mayoritas menjawab tidak setuju dengan nilai mean 2.57, Untuk pertanyaan 6 mayoritas menjawab setuju dengan nilai mean 3.36, Untuk pertanyaan 7 mayoritas menjawab setuju dengan nilai mean 3.13, Untuk pertanyaan 8 mayoritas menjawab setuju dengan nilai mean 3.92, Untuk pertanyaan 9 mayoritas menjawab setuju dengan nilai mean 3.61, Untuk pertanyaan 10 mayoritas menjawab setuju dengan nilai mean 3.29, Untuk pertanyaan 10 mayoritas menjawab tidak setuju dengan nilai mean 2.54.

Nilai mean untuk variabel motivasi belajar taruna di atas jika dirata-ratakan diperoleh nilai sebesar 3.17. Nilai ini termasuk sedang karena sebagian besar taruna menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar taruna tidak senang kuliah *daring* yang diterapkan oleh pihak kampus selama masa pandemi covid-19 ini, tentunya ini mengindikasikan bahwa taruna cenderung mulai jenuh dengan perkuliahan tatap muka dengan dosen sehingga saat terjadi pandemi covid-19 dan setiap kampus mengadakan perkuliahan *daring*, taruna memiliki motivasi yang rendah. Hal ini dapat dilihat pada penilaian responden pada pernyataan kedua, lima, tujuh dan kesepuluh bahwa sebagian besar taruna tidak senang dengan adanya kuliah *daring*, karena kuliah *daring* justru membuat mereka tidak memiliki semangat untuk belajar, mereka lebih suka kuliah tatap muka daripada kuliah *daring*, sehingga mereka menyarankan agar setelah pandemi covid-19 ini berlalu, kuliah tatap muka segera dibuka kembali oleh pihak kampus. Walaupun demikian, sebagian besar taruna justru memiliki minat dan usaha yang tinggi untuk mencapai hasil yang maksimal selama perkuliahan *daring* ini. Hal ini dapat dilihat dari penilaian responden pada pertanyaan nomor ketiga, keenam dan kedelapan bahwa kuliah *daring* membuat mereka semakin berusaha dan tekun belajar, rajin mengerjakan tugas dan menyerahkan tugas tepat waktu, artinya mereka berusaha untuk mencapai hasil belajar yang sebaik mungkin selama pelaksanaan kuliah *daring* ini.

c. Model Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mencari pengaruh kuliah *daring* terhadap motivasi belajar taruna pada masa pandemi covid-19 ini.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.551	1.529		-2.022	.022
	Kuliah <i>Daring</i> (X)	1.031	.067	.756	15.314	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y)

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022.

Pada variabel kuliah *daring* (X) terlihat bahwa variable x mempunyai pengaruh positif dengan variable Y dengan dibuktikan mempunyai koefisien regresi yang positif terhadap nilai motivasi belajar taruna (Y) pada prodi transportasi di STIMARYO, dengan koefisien regresi sebesar 1.031, artinya setiap adanya peningkatan dalam variabel kuliah *daring* (X) akan meningkatkan juga variable motivasi belajar taruna (Y) pada prodi transportasi di STIMARYO. Nilai signifikansi yang dihasilkan variable X terhadap variable Y sebesar  $0,00 < 0,05$  maka terbukti bahwa nilai koefisien regresi variabel kuliah *daring* (X) signifikan untuk menjadi prediksi nilai motivasi belajar taruna (Y).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan di atas tentang pengaruh kuliah *daring* terhadap motivasi belajar pada taruna prodi transportasi di STIMARYO maka dapat ditarik kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel penelitian yang dilakukan di atas serta melihat tanggapan dan komentar dari setiap responden yang mengisi kuesioner penelitian bahwa pada dasarnya kuliah *daring* tidak seefektif dan seefisien kuliah tatap muka, kuliah *daring* tidak berjalan seoptimal dan semaksimal kuliah tatap muka.
2. Kuliah *daring* (X) berpengaruh positif terhadap motivasi belajar taruna (Y) pada taruna prodi transportasi di STIMARYO, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif kuliah *daring* (X) terhadap motivasi belajar taruna (Y) pada taruna prodi transportasi di STIMARYO, terbukti.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wahyudin D, Karim A, Saepurrohman A. Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh : Kajian Dasar Hukum dan Respon Mahasiswa. Digit Libr UIN Sunan Gunung Jati [Internet]. 2020;1–11. Available from: <http://digilib.uinsgd.ac.id/30652/>.
- [2] Tabun, Melkianus Albin. "PENGARUH KULIAH *DARING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DI DAERAH

- JABODETABEK SELAMA MASA PANDEMIK COVID-19." *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran* 2, no. 2 (2021): 21-31.
- [3] Afifuddin, N. (2009). *Perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan group investigation (gi) terhadap prestasi belajar biologi ditinjau dari motivasi berprestasi siswa* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- [4] W. A. Prodjo, "Mendikbud Nadiem Akui Sulitnya Proses Adaptasi *Daring Learning*," 2020.
- [5] B. Setiawan and A. Muntaha, "Unsur-unsur Fundamental Penelitian Sosial," 2014.
- [6] T. Wijaya, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- [7] S. Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2018.
- [8] D. Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution) Untuk Analisis Data & Uji Statistik*. Yogyakarta: MediaKom, 2008.
- [9] N. P. D. Ermawati and I. K. Ardana, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi dan Motivasi Terhadap Komitmen Organisasional Pada BPR Di Kabupaten Klungkung," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 7, no. 11, pp. 6326–6359, 2018.